

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas pada bab sebelumnya mengenai “Fenomena Pola interaksi peziarah Muslim di Makam Sunan Gunung Jati Cirebon”, maka peneliti memaparkan dalam susatu kesimpulan secara umum dan khusus yang diuraikan sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Makam Sunan Gunung Jati, terdapat beberapa temuan yang diperoleh. Peneliti menarik kesimpulan terhadap penelitian mengenai “fenomena pola interaksi peziarah muslim di Makam Sunan Gunung Jati Cirebon” bahwa fenomena tindakan peziarah muslim yang datang untuk berziarah ke Makam Sunan Gunung Jati tersebut sudah menjadi tradisi bagi peziarah muslim yang berziarah ke Makam Sunan Gunung Jati. Kegiatan peziarah muslim tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan telah menjadi tradisi secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi lainnya, tentunya akan dilestarikan oleh generasi selanjutnya. Pola interaksi peziarah tersebut merupakan warisan dari leluhurnya, dan peziarah tersebut telah terpengaruh oleh tindakan yang dilakukan disekitar lingkungan makam. Maka dari itu, secara tidak langsung peziarah yang berziarah ke Makam Sunan Gunung Jati telah terpengaruhi dan sekaligus memberi pengaruh kepada peziarah lain yang sedang berziarah ke Makam Sunan Gunung Jati. Peziarah yang berziarah ke Makam Sunan Gunung Jati juga melakukan interaksi dengan sesama peziarah, *kuncen* dan masyarakat sekitar kompleks Makam Sunan Gunung Jati. Interaksi peziarah dengan sesama peziarah terbagi ke dalam dua macam, yaitu interaksi peziarah dengan peziarah yang berasal dari dalam kelompoknya dan interaksi peziarah dengan peziarah yang berasal dari luar kelompoknya. Interaksi peziarah dengan peziarah yang berasal dari kelompoknya terjadi sangat intens dibanding dengan interaksi peziarah dengan peziarah yang berasal dari luar kelompoknya. Selanjutnya interaksi peziarah dengan *kuncen*, dalam hal ini peziarah muslim meminta doa dan nasihat kepada *kuncen*, *kuncen*

juga sebagai pemimpin doa, *kuncen* mendoakan peziarah, *kuncen* memberi nasihat, dan peziarah memberi imbalan kepada *kuncen* berupa materi ataupun non materi. Kemudian interaksi peziarah dengan masyarakat, dalam hal ini peziarah yang datang ke Makam Sunan Gunung Jati pasti akan melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar, yakni peziarah membeli barang dagangan yang dijual oleh masyarakat sekitar komplek makam serta peziarah memberi sedekah kepada masyarakat sekitar makam yang meminta-minta. Peziarah datang secara individu maupun kelompok, masing-masing peziarah yang datang mempunyai motivasi yang berbeda-beda baik itu motivasi dari diri sendiri yakni dorongan dari dalam diri peziarah maupun motivasi dari luar yakni dorongan dari luar peziarah. Kemudian peziarah yang datang untuk berziarah ke Makam Sunan Gunung Jati juga mempunyai harapan masing-masing, yang pada dasarnya setiap harapan pasti diharapkan terwujud oleh masing-masing manusia.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan simpulan khusus berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pola perilaku perorangan peziarah muslim di Makam Sunan Gunung Jati merupakan sebuah tindakan yang sudah mendarah daging dan sudah merupakan tradisi yang harus dilakukan ketika berziarah ke Makam Sunan Gunung Jati. Perilaku perorangan peziarah muslim di Makam Sunan Gunung Jati yakni seperti, menulis daftar tamu, mengisi kotak amal, mengantri wudhu, mengisi air sumur kramat ke dalam botol, melaksanakan *tahlil* dan membaca Al-Quran, menabur bunga ke pintu makam, melempar koin kearah pintu makam. Kegiatan tersebut merupakan suatu tindakan yang dapat mempengaruhi orang lain yang secara langsung melihatnya. Kemudian peziarah yang mempengaruhi tersebut juga mendapat pengaruh dari orang sebelumnya. Kemudian terdapat interaksi peziarah muslim dengan sesama peziarah muslim itu sendiri, yakni terdapat dua macam di dalamnya yaitu interaksi peziarah muslim dengan peziarah muslim lainnya yang berasal dari kelompoknya. Dimana interaksi peziarah dengan sesama peziarah yang berasal dari kelompoknya tersebut terjadi sangat intens. Kemudian berbeda dengan interaksi peziarah dengan peziarah lain yang berasal dari

Fifit Noer Fitriani Ruhiyat, 2018

FENOMENA POLA INTERAKSI PEZIARAH MUSLIM DI MAKAM SUNAN GUNUNG JATI CIREBON: Studi Fenomenologi terhadap Peziarah di Makam Sunan Gunung Jati Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

luar kelompoknya yakni interaksi terjadi tidak begitu intens. Selanjutnya interaksi peziarah muslim terhadap *kuncen* Makam Sunan Gunung Jati Cirebon. Peziarah datang secara khusus menemui *kuncen* untuk meminta doa, meminta nasihat serta meminta *kuncen* untuk memimpin *tahlil*. *Kuncen* juga mendoakan dan menasihati peziarah muslim yang datang kepada *kuncen* secara khusus. kemudian ada interaksi peziarah dengan masyarakat sekitar Makam Sunan Gunung Jati yakni peziarah membeli barang dagangan yang dijual oleh masyarakat sekitar komplek makam, peziarah memberi sedekah kepada masyarakat sekitar makam yang meminta-minta.

2. Terdapat beberapa faktor yang menjadi motivasi peziarah muslim untuk berziarah ke Makam Sunan Gunung Jati, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal yang artinya motivasi atau dorongan dari dalam diri peziarah muslim itu sendiri yakni mempunyai beberapa aspek seperti, kebutuhan peziarah untuk berinteraksi dengan Tuhannya, kemudian sebagai bentuk penghormatan peziarah terhadap Sunan Gunung Jati atas jasa-jasanya, selanjutnya kebutuhan peziarah untuk mencari keberkahan dan ketenangan hidup, serta kebutuhan peziarah untuk mengingat kematian, dan yang terakhir tercapainya keinginan peziarah muslim setelah berkunjung ke Makam Sunan Gunung Jati. Faktor internal tersebut merupakan dorongan dari keyakinan masing-masing peziarah itu sendiri. Maka dari itu, peziarah yang datang ke Makam Sunan Gunung Jati harus mempunyai keyakinan dan kesungguhan atas apa yang dibutuhkan oleh peziarah itu sendiri. Kemudian yang kedua ialah faktor eksternal (dorongan dari luar untuk berkunjung ke Makam Sunan Gunung Jati) seperti dorongan dari teman dan dorongan dari keluarga.
3. Harapan yang diharapkan oleh peziarah muslim dalam berziarah ke Makam Sunan Gunung Jati yakni ialah peziarah mengharapkan doanya terkabul, peziarah mengharapkan berkah dalam hidupnya, peziarah mengharapkan ketenangan dalam hidupnya, peziarah mengharapkan usahanya lancar. Harapan-harapan tersebut harus di ikhtiarkan yakni dengan cara berziarah ke Makam Sunan Gunung Jati. Dengan harapan, segala doa dapat

Fifit Noer Fitriani Ruhiyat, 2018

FENOMENA POLA INTERAKSI PEZIARAH MUSLIM DI MAKAM SUNAN GUNUNG JATI CIREBON: Studi Fenomenologi terhadap Peziarah di Makam Sunan Gunung Jati Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dikalui oleh Allah SWT melalui *barokah* dan *karomah* Sunan Gunung Jati.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan implikasi bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau rujukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk penulisan karya ilmiah dimasa yang akan datang mengenai tinjauan sosiologis tentang fenomena pola interaksi peziarah muslim di Makam Sunan Gunung Jati Cirebon. Hasil penelitian ini dapat juga dijadikan bahan diskusi dan analisis dalam mata kuliah Sosiologi Agama tentang tindakanmasyarakat khususnya tindakanpeziarah muslim ketika ziarah ke Makam Sunan Gunung Jati, yang mana tindakan tersebut sudah menjadi tradisi peziarah yg datang ke Makam Sunan Gunung Jati Cirebon.
2. Bagi Peziarah, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi para peziarah agar tetap selalu mengutamakan tindakan yang diajarkan oleh ajaran agama Islam tanpa melebihi-lebihkan ketetapan dari ajaran agama Islam.
3. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan pemberdayaan kepada masyarakat dengan membuka sebuah usaha untuk wisata religi serta pengetahuan mengenai sosial budaya di Makam Sunan Gunung Jati Cirebon.
4. Bagi Dinas Pariwisata, hasil penelitian ini sebagai bahan pemasukan bagi pemerintah tentang pengembangan pariwisata religi di Kota Cirebon.
5. Bagi Komunitas pecinta ziarah, hasil penelitian ini untuk menambah wawasan bagi komunitas pecinta ziarah di Indonesia. Supaya komunitas pecinta peziarah dapat mengetahui tradisi kegiatan yang dilakukan ketika berziarah di Makam Sunan Gunung Jati agar dapat menyesuaikan ketika berziarah ke Makam Sunan Gunung Jati.
6. Bagi Mata Pelajaran Sosiologi, penelitian ini dapat memberikan sebuah implikasi pada pembelajaran sosiologi di persekolahan,

Fifit Noer Fitriani Ruhiyat, 2018

FENOMENA POLA INTERAKSI PEZIARAH MUSLIM DI MAKAM SUNAN GUNUNG JATI CIREBON: Studi Fenomenologi terhadap Peziarah di Makam Sunan Gunung Jati Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

khususnya yang berkaitan dengan materi pokok tindakan sosial pada kelas X SMA/MA dengan Kopetensi Dasar:

- a) 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat.
 - b) 4.2 mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.
7. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai fenomena pola interaksi peziarah di Makam Sunan Gunung Jati.

5.3 Rekomendasi

Berikut ini merupakan beberapa rekomendasi yang ditujukan untuk pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, disarankan agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan diskusi akademik yang lebih mendalam lagi mengenai Tindakan Sosial dan Sosiologi Agama, khususnya mengenai fenomena pola interaksi peziarah muslim di Makam Sunan Gunung Jati.
2. Bagi Peziarah, disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan baru bagi para peziarah yang berkunjung ke Makam Sunan Gunung Jati agar tetap selalu menerapkan tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam tanpa melebihi-lebihkan ketetapan yang telah menjadi ketentuan dari ajaran agama Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama mengenai pola tindakan peziarah, disarankan untuk memperdalam penelitian yang akan dilakukan. Selain itu disarankan untuk menambah aspek sosiologis yang lainnya supaya penelitian selanjutnya menghasilkan penelitian yang maksimal.

Fifit Noer Fitriani Ruhiyat, 2018

FENOMENA POLA INTERAKSI PEZIARAH MUSLIM DI MAKAM SUNAN GUNUNG JATI CIREBON: Studi Fenomenologi terhadap Peziarah di Makam Sunan Gunung Jati Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu